

PAM Jaya Ketergantungan Air Baku dan Air Curah dari Daerah Lain

JAKARTA (IM) - Perusahaan Air Minum Jakarta Raya atau PAM Jaya mengalami ketergantungan air baku maupun air curah dari daerah lain hingga lebih dari 90 persen. Direktur Utama Perusahaan Daerah PAM Jaya, Priyatno Bambang Hernowo menyampaikan sebagian besar sumber air baku dan air curah di Jakarta berasal dari Jawa Barat dan Banten.

Menurut Priyatno, 82 persen air baku dan air curah DKI mengalir dari Waduk Jatiluhur, Jawa Barat, 12 persen dari Tangerang, dan enam persen dari sungai atau kali Ibu Kota.

"Jadi bisa membayangkan bagaimana DKI sebagai Ibu Kota Indonesia ketergantungan terhadap air curah maupun air baku berasal dari luar Jakarta," kata dia dalam diskusi virtual, Rabu (23/12).

Karena itulah, PD PAM Jaya berupaya memanfaatkan air di Ibu Kota menjadi

air baku, meski kapasitasnya kecil. Bambang berujar salah satu upaya yang dilakukan dengan membangun sistem penyediaan air minum (SPAM) di sejumlah lokasi.

Proyek ini dikembangkan bersama Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta agar dapat memperluas cakupan pelayanan air bersih ke warga membutuhkan. Target PAM Jaya adalah mendirikan SPAM Hutan Kota, SPAM Pesanggrahan, SPAM Ciliwung, SPAM Mookekart, dan SPAM Jatiluhur.

"Setidaknya bisa menjadikan kami menutupi gap antara kebutuhan dengan ketersediaan yang kita miliki saat ini," jelas dia.

Saat ini, Bambang merinci, kapasitas air di Ibu Kota mencapai 20.227,5 liter per second (lps) dengan panjang pipa 11.916 kilometer. Sementara itu, total pelanggan PAM Jaya per Oktober 2020 sebanyak 888.342. ● han

Kemendagri Luruskan Dugaan Kejanggalaan dalam RKT Anggaran DPRD DKI

JAKARTA (IM) - Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) meluruskan mengenai dugaan kejanggalaan dari hasil evaluasi rencana kinerja tahunan (RKT) anggaran Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI.

Direktur Perencanaan Keuangan Daerah Kemendagri, Bahri menjelaskan tidak ada kejanggalaan dalam RKT anggaran tersebut, melainkan hanya kesalahan penempatan kode rekening. "Sudah diperbaiki," ujar Bahri ketika dihubungi, Rabu (23/12).

Lebih lanjut Ia menjelaskan, anggaran RKT DPRD berdasarkan dokumen yang disampaikan kepada Kemendagri, mengalami penurunan dari Rp 153 miliar menjadi Rp 152 miliar. Dalam kegiatan RKT, imbuh dia, terdapat kegiatan yang salah penempatan kode rekening karena perlakuan kode rekening baru di tahun anggaran 2021, harus sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri

(Permendagri) No. 90 Tahun 2019. "Kami rekomendasikan untuk diperbaiki berdasarkan hasil evaluasi jadi bukan janggal dan dapat dikoreksi," terangnya.

Sebelumnya, dalam dokumen evaluasi RKT anggaran DPRD DKI Kemendagri menemukan pengeluaran anggaran untuk sub kegiatan yang tidak sesuai ditinjau dari tolak ukur, indikator, dan target kinerja kegiatan. Kegiatan tersebut antara lain belanja alat kedokteran senilai Rp 350 miliar, subkegiatan Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah dengan nilai Rp 5.112.555.027 yang diuraikan dalam subrinician obyek belanja: belanja pakaian sipil pengkap (PSI); belanja modal peralatan studio audio; belanja modal personal computer; dan belanja modal peralatan komputer lainnya pada Sekretariat DPRD, dan lima subkegiatan lainnya. Total keseluruhan anggaran enam subkegiatan tersebut sebesar Rp 580.135.824.007. ● han



WISMA ATLET TIDAK TERIMA PASIEN COVID-19 OTG

Foto aerial suasana malam hari di Rumah Sakit Darurat (RSD) Penanganan COVID-19 Kompleks Wisma Atlet Kemayoran Jakarta, Selasa (22/12). Komandan Lapangan RSD Wisma Atlet Letkol Laut Muhammad Arifin mengatakan RSD Wisma Atlet Kemayoran tidak lagi menerima pasien positif COVID-19 yang berstatus Orang Tanpa Gejala (OTG) karena keterisian tempat tidur atau Bed Occupancy Rate (BOR) di Tower 4, 6 dan 7 terus meningkat dan sudah mencapai 75 persen.

Calon Penumpang KA Diimbau Rapid Test Antigen H-1

JAKARTA (IM) - Pemerintah melalui Kementerian Perhubungan memberlakukan rapid test antigen sebagai syarat melakukan perjalanan kereta api (KA). Rapid test antigen ini dilakukan selama momen angkutan Natal dan tahun baru atau sejak 22 Desember 2020 hingga 8 Januari 2021.

Kahumas PT KAI Daop 1 Jakarta, Eva Chairunisa, mengatakan, PT KAI Daop 1 Jakarta telah menyediakan layanan rapid antigen sejak Senin (21/12) di Stasiun Gambir dan Pasar Senen. Calon penumpang KA yang akan melakukan rapid antigen hanya perlu menunjukkan tiket KA atau kode booking pada saat pendaftaran rapid antigen, kemudian membayar Rp 105 ribu.

"Berkas rapid antigen berlaku tiga hari setelah tanggal tes rapid dilakukan," kata Eva dalam siaran pers, Rabu (23/12).

Untuk menghindari risiko tertinggal KA, kata Eva, seluruh calon pengguna yang memilih untuk melakukan rapid test antigen di Stasiun diimbau melakukan tes paling lama H-1 sebelum tanggal keberangkatan. Jika tetap akan melakukan rapid test antigen pada hari yang sama dengan hari keberangkatan, maka harus datang lebih awal karena

antrian tes yang cukup padat. "Tidak disarankan juga datang tiga jam sebelum keberangkatan mengingat antrian rapid antigen di Stasiun cukup padat," kata Eva.

KAI juga telah menyediakan ruang tunggu dengan kapasitas yang lebih memadai, serta memisahkan antara calon penumpang saat mendaftar, pengambilan sampel, dan yang menunggu hasil rapid antigen keluar. Tidak hanya itu, tenaga pengambil sampel, administrasi untuk layanan rapid antigen di masing-masing stasiun juga telah ditambah. "Saat ini sebanyak 25 nakes untuk Stasiun Pasar Senen dan 15 nakes untuk Stasiun Gambir. Perlengkapan dan peralatan pendukung juga diakomodir lebih dari biasanya," kata Eva.

Secara total terdapat 22 titik pengambilan sampel atau tes rapid di Stasiun Pasar Senen dan 10 titik di Stasiun Gambir. Tercatat sebanyak 6.700 calon pengguna telah melakukan rapid di Stasiun Gambir dan Pasar Senen pada 21 dan 22 Desember 2020.

Sementara untuk hari ini Rabu 23 Desember 2020, data terkini layanan rapid antigen di Stasiun Gambir dan Pasar Senen telah melayani sekitar 5.400 calon pengguna di Stasiun Gambir dan 11.300 di stasiun Pasar Senen. ● yan

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



PERSIAPAN JELANG IBADAH NATAL GEREJA KATEDRAL

Pekerja melakukan persiapan jelang ibadah Natal, di Gereja Katedral, Jakarta, Rabu (23/12). Gereja Katedral Jakarta akan menggelar misa malam Natal dan misa Natal 2020 dengan membatasi umat yang hadir untuk beribadah sebanyak 20 persen dari kapasitas gereja.

DAYA TAMPUNG WISMA ATLET HAMPIR PENUH

Wagub DKI Minta Warga tak Perlu Khawatir Ketersediaan Ruang Isolasi

Pemprov DKI memiliki gedung-gedung yang digunakan sebagai pusat pendidikan dan pelatihan yang bisa disulap sebagai lokasi isolasi pasien Covid-19. Kemudian ada juga di Ragunan, di Koja, TMII, bahkan bila dimungkinkan juga kami sudah siapkan gedung olahraga di Jakarta, kata Wagub DKI, Ariza.

JAKARTA (IM) - Kapasitas daya tampung Rumah Sakit Darurat (RSD) Wisma Atlet hampir penuh. Bahkan, tingkat hunian Tower 5 Wisma Atlet yang diperuntukkan pasien Covid-19 tanpa gejala sebanyak 69,87%, atau tinggal bersisa 400 tempat tidur.

Meski begitu, Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria (Ariza) memastikan bahwa pihaknya terus bekerjasama dengan Satgas

Covid-19 dari pemerintah pusat guna memastikan fasilitas kesehatan untuk pasien Covid-19 tersedia.

"Kami setiap hari, setiap saat terus melakukan evaluasi, memantau, mengontrol dan memastikan semua fasilitas Jakarta itu tidak hanya memenuhi standar yang diminta WHO oleh Satgas pusat, tapi juga ketersediaannya dan kualitasnya baik," kata Ariza di Kodam Jaya, Rabu (23/12).

Ariza mengimbau warga untuk tidak khawatir dengan kapasitas Wisma Atlet yang semakin penuh. Dia memastikan, Pemprov DKI Jakarta bersama Satgas Covid-19 akan menyediakan lokasi isolasi lainnya di Ibu Kota.

"Jangan khawatir sek-alipun Wisma Atlet mulai mendekati angka penuh, tapi kami pastikan semua tersedia, cukup, dan kami juga menyiapkan ada wisma yang sudah disiapkan, ada di Ragunan, di Koja, TMII, bahkan bila dimungkinkan juga kami sudah siapkan gedung olahraga di Jakarta sebagaimana arahan gubernur," ujarnya.

Ariza menambahkan, Pemprov DKI juga memiliki gedung-gedung yang digunakan sebagai pusat pendidikan dan pelatihan yang bisa disulap sebagai lokasi isolasi pasien Covid-19.

"Jadi tidak usah khawatir,

berbagai fasilitas kami siapkan. Mulai dari rumah sakit, laboratorium, tempat tidur, ruang ICU, obat-obatan, vitamin, tenaga kesehatan dan berbagai kebutuhan lain bagi pasien Covid," tuturnya.

Ia memastikan, Pemprov DKI tidak akan kekurangan

tempat isolasi lantaran banyak Kementerian yang memiliki gedung Pusdiklat yang bisa digunakan menampung pasien Covid-19. "Insya Allah di Jakarta tidak akan kekurangan tempat terkait penanganan pencegahan Covid-19," pungkasnya. ● osm

Kapolda Metro: 1 Menit 22 Detik dalam Sehari di Jakarta Terjadi Kejahatan

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya, Irjen Pol Fadil Imran mengatakan, kejahatan yang terjadi di Ibukota mengalami penurunan dalam waktu terjadinya. Tercatat kejahatan di Jakarta terjadi setiap 1 menit 22 detik perharinya.

"Bila tahun 2019 setiap 15 menit maka tahun 2020 adalah 17 menit 33 detik," katanya dalam press rilis akhir tahun di Polda Metro Jaya.

Dia menegaskan, selain waktu kejahatan yang mengalami penurunan tren kejahatan juga mengalami penurunan hingga 7 persen, yaitu pada tahun 2019 ada sebanyak 32.614 maka pada tahun 2020 ada sebanyak 30.324 kejahatan.

Sementara untuk crime rate atau resiko penduduk yang terkena tindak pidana kejahatan mengalami penurunan yaitu 143 orang di tahun 2019

dan pada tahun 2020 menjadi 133 orang atau turun sebanyak 10 orang atau turun 7 persen.

"Secara umum dapat dikatakan aman terkendali, berbagai permasalahan yang timbul di masyarakat dapat dikelola dengan baik," tegasnya.

Sementara, Kapolda mengklaim penyelesaian tindak pidana atau crime clearance mengalami kenaikan dari 31.854 kasus pada tahun lalu maka pada tahun ini menjadi 34.239 kasus atau naik sebanyak 2.385 kasus atau 7 persen.

Sementara tetap masih ada 11 kasus menonjol yaitu pembunuhan, penganiayaan, pencurian, perampokan, curanmor, kebaktakan, judi, pemerasan atau pengancaman, pemerkosaan, narkoba, kenakalan remaja. "Sebelas kasus ini yang menonjol dan menjadi perhatian utama," tukasnya. ● lus

KAPASITAS GEREJA HANYA 309 KURSI

Natal 2020, Gereja Katedral Angkat Tema Nusantara dan Kebhinekaan

JAKARTA (IM) - Kapasitas Gereja Katedral Jakarta untuk ibadah Natal pada 25 Desember 2020 hanya 309 kursi. Menurut Pastor Kepala Gereja Katedral Jakarta Hani Rudi Hartoko, jumlah itu 20 persen dari kapasitas normal gereja katedral.

"200 umat berada dalam gereja dan 109 di luar gereja di Plaza Maria," kata dia dalam konferensi pers virtual, Rabu (23/12).

Kuota ini berlaku juga untuk ibadah malam Natal pada 24 Desember, misa tutup tahun pada 31 Desember, dan misa tahun baru pada 1 Januari 2021.

Ibadah akan dibagi dalam dua bentuk, yaitu tatap muka dan daring. "Durasi ibadah maksimal 60 menit," ujar dia.

Gereja Katedral juga tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 selama ibadah tatap muka pada Natal dan Tahun Baru 2020 berlangsung. Jemaat tetap harus memakai masker

dan menjaga jarak sepanjang ibadah.

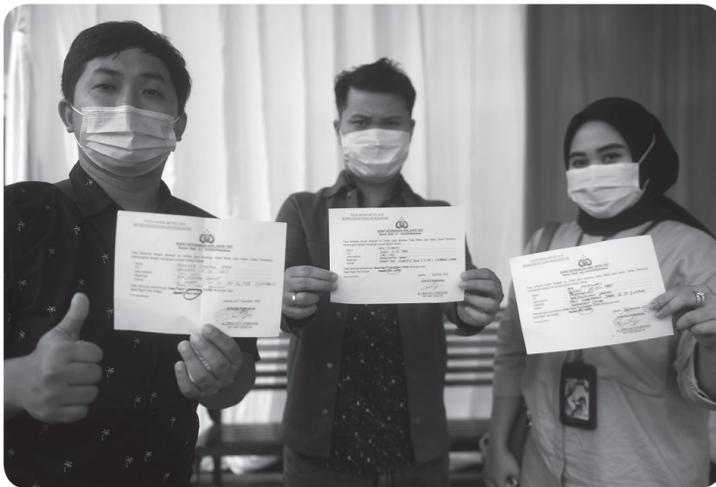
Sebelum memasuki wilayah gereja, kata Rudi, jemaat juga diminta mencuci tangan dengan sabun dan menunjukkan QR code pendaftaran. Ketentuan ini berlaku bagi seluruh gereja katolik di wilayah Keuskupan Agung Jakarta yang mencakup wilayah Jakarta, Bekasi, dan Tangerang.

Nusantara dan Kebhinekaan

Gereja Katedral di Jakarta Pusat mengangkat tema nusantara dan kebhinekaan dalam perayaan Natal 2020. Tema ini diangkat melalui dekorasi yang sudah disiapkan. "Dekorasi Natal kami buat dekorasi sederhana, dengan memberikan aksesoris dan nuansa nusantara karena untuk mempertahankan kebhinekaan. Dan umat Katolik sebagai anak bangsa ikut memperkokoh semangat kebangsaan dan kebhinekaan," kata Pastor

Kepala Paroki Katedral Jakarta Romo Hani Rudi Hartoko, dalam jumpa pers virtual, Rabu (23/12/2020). Romo Hani menyebut tema nusantara dan kebhinekaan sengaja diangkat di tengah pandemi Covid-19. Tujuannya adalah untuk meningkatkan solidaritas umat untuk bisa bergotong royong dengan seluruh anak bangsa melawan virus corona. Baca juga: Jemaat Wajib Daftar Online untuk Ikut Ibadah Natal di Gereja Katedral, Maksimal 20 Persen

"Di masa pandemi ini nilai-nilai gotong royong juga muncul kuat karena itu umat Katolik pasti semakin didorong mewujudkan iman melewati masa pandemi ini," kata Romo Hani. Adapun dekorasi yang menggambarkan tema nusantara ini dapat terlihat dari sejumlah boneka Natal yang memakai baju-baju adat daerah. Ada baju adat Betawi hingga Papua. "Ini mengingatkan bahwa kita beraneka suku," ujar Romo Hani. ● osm



RAPID TES ANTIGEN DI REST AREA

Warga menunjukkan hasil rapid tes antigen di Rest Area KM 19 Tol Jakarta-Cikampek, Bekasi, Rabu (23/12). Rapid tes gratis yang diselenggarakan oleh kepolisian itu bertujuan untuk menekan angka penyebaran COVID-19 di masa mudik Natal dan tahun baru.

61 Penghuni Lansia dan 1 Pegawai di Panti Sosial Cengkareng Terpapar

JAKARTA (IM) - Hanya ada satu orang pegawai Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulya 2 Cengkareng yang tak terpapar Covid-19. Sementara, empat pegawai lainnya terpapar. Demikian pula 61 lansia penghuni panti yang terinfeksi Covid-19.

"Dari lima pegawai, satu tanpa gejala. (Sedangkan) 61 orang lansia bergejala semua,"

jelas Kasubag Tata Usaha Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulya 2 Cengkareng, Ruddy Muhtar, saat dihubungi Rabu (23/12). Meski demikian, Ruddy menjelaskan bahwa tak ada pasien yang menjalani perawatan di ruang Intensive Care Unit (ICU) maupun harus menggunakan ventilator.

"Sampai saat ini belum ada (yang dirawat di ICU)," jelas Ruddy. Pihaknya juga masih menunggu hasil tes usap 114 penghuni dan pegawai lain yang belum keluar. "114 penghuni belum keluar hasil tesnya. Kemarin yang tes 384. Nah 270 sudah keluar hasilnya yang kemarin 66 orang positif," jelasnya.

Sementara itu, panti sendiri di-lockdown selama satu minggu mulai hari ini. Pegawai yang bekerja di panti diarahkan untuk menginap di sana, sehingga tidak ada orang yang datang maupun meninggalkan panti. Panti juga telah disemprot menggunakan cairan disinfektan. "Dari kemarin teman-teman (pegawai) nginep sini. Artinya supaya mereka itu tidak aktivitas keluar masuk," jelas Ruddy.

Diberitakan sebelumnya, sebanyak 61 orang penghuni dan lima orang pegawai panti dinyatakan positif terpapar Covid-19 pada Senin (21/12/2020). Seluruhnya telah dirawat di Rumah Sakit Umum

Khusus (RSUK) Duren Sawit.

Menurut Ruddy, awalnya terdapat tiga orang penghuni yang mendapatkan hasil reaktif ketika menjalankan tes cepat Covid-19 pada 7 Desember 2020 lalu. Ketiga orang penghuni tersebut merupakan Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) dan sedang mengalami gangguan depresi, sehingga harus dibawa ke Rumah Sakit.

"Yang tiga orang ini tingkat stress, tingkat depresinya tinggi, makanya kita bawa ke RS Herjan grogol," ujar Ruddy, Selasa (22/12).

Karenanya, harus dilaksanakan tes cepat Covid-19 kepada ketiga orang tersebut. "Iya.SOP-nya (standard operating procedure) harus rapid (test Covid-19). Nah di rapid-lah tiga orang itu. Begitu rapid, reaktif hasilnya," jelas Ruddy.

Karena mendapatkan hasil reaktif, ketiga orang tersebut pun melaksanakan tes usap Covid-19. "Kemudian, pada tanggal 8 Desember, (test) swab Covid-19," ujar Ruddy.

Sambil menunggu ke-luarnya hasil tes usap, ketiga orang tersebut segera dipisahkan dari penghuni panti lainnya. Dua hari kemudian, hasil tes keluar, di mana dua dari tiga orang yang menjalankan tes dinyatakan terpapar Covid-19. "Langsung dibawa puskesmas ke Rumah Sakit Duren Sawit," jelasnya. Beberapa hari kemudian, seluruh penghuni dan petugas panti pun diharuskan menjalankan tes usap Covid-19. Pada tanggal 21 Desember hasil tes usap 270 orang penghuni dan pegawai keluar, di mana 66 orang dinyatakan positif Covid-19. Ruddy menjelaskan bahwa dari 61 orang penghuni yang berusia lanjut, 15 di antaranya merupakan orang dengan masalah kejiwaan. ● han